

## KOMPLEKSITAS AUDIT DAN FAKTOR LAIN: APAKAH MEMENGARUHI AUDIT REPORT LAG

IRENE  
RUDI SETIADI TJAHJONO\*

Trisakti School of Management, Jl. Kyai Tapa No. 20, Jakarta 11440, Indonesia  
[susantoirene9817@gmail.com](mailto:susantoirene9817@gmail.com), [rst@tsm.ac.id](mailto:rst@tsm.ac.id)

Received: August 12, 2024; Revised: August 15, 2024; Accepted: August 15, 2024

**Abstract:** *The purpose of this study is to provide empirical evidence regarding the effect of audit complexity, ownership concentration, profitability, solvency, liquidity, audit committee, public accounting firm size, company size, and company age on audit report lag. Audit report lag can be minimized by knowing the factors that affect the audit report lag in companies in Indonesia. This study uses secondary data which is the financial statement data of non-financial companies for the period 2015 to 2019 which are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The selected sample in this study has been determined by the criteria using the purposive sampling method. The sample selection of 142 companies was tested using multiple regression analysis. The results of this study indicate that solvency, liquidity, audit committee, size of public accounting firm, and company age have no effect on audit report lag. The results of this study differ from the ownership concentration, profitability, and company size which have a negative effect on the audit report lag. On the other hand, audit complexity has a positive effect on audit report lag.*

**Keywords:** *Audit Complexity, Company Size, Ownership Concentration, Profitability.*

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kompleksitas audit, konsentrasi kepemilikan, profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, komite audit, ukuran kantor akuntan publik, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap *audit report lag*. *Audit report lag* dapat diminimalisir atau dihindari dengan cara mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *audit report lag* di perusahaan Indonesia. Populasi dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang merupakan data laporan keuangan perusahaan non-keuangan selama tahun 2015 sampai dengan 2019 yang terdaftar di BEI. Sampel yang terpilih telah ditentukan berdasarkan kriteria melalui metode *purposive sampling*, sehingga hasil akhir pemilihan sampel adalah 142 perusahaan. Dalam penelitian ini, hipotesis diuji menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa solvabilitas, likuiditas, komite audit, ukuran kantor akuntan publik, dan umur perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*. Hasil penelitian ini berbeda dengan konsentrasi kepemilikan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan yang memiliki hasil pengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Di sisi lain, kompleksitas audit memiliki hasil pengaruh positif terhadap *audit report lag*.

**Kata Kunci:** Kompleksitas Audit, Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan, Profitabilitas.

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan untuk menyampaikan informasi mengenai posisi dan performa keuangan yang bisa digunakan menjadi dasar pertimbangan dalam pengambilan suatu keputusan dalam perusahaan ([Widiastuti and Kartika 2018](#)). Tujuan dari laporan keuangan, yaitu untuk menganalisis perusahaan, menilai posisi keuangan perusahaan, menilai kinerja keuangan perusahaan, dan menentukan keputusan apa yang akan diambil oleh pengguna internal atau eksternal perusahaan. Laporan audit digunakan untuk berkomunikasi tentang apa yang dilakukan auditor kepada pihak-pihak terkait dan kesimpulan yang dikeluarkan auditor atas audit laporan keuangan perusahaan ([Hayes 2014, 3](#)).

Keterlambatan laporan audit masih banyak terjadi pada perusahaan di Indonesia. Menurut kasus yang terjadi pada tahun 2019, sebanyak 24 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) akan mendapat sanksi berupa peringatan tertulis II dan denda sebesar Rp50.000.000,00 atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan ([Ayuningtyas, CNBC Indonesia](#)). Melihat sekarang ini masih banyak perusahaan yang melewati batas waktu dalam menyampaikan laporan keuangan, maka hal tersebut membuat peneliti termotivasi untuk meneliti apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag*. Tujuan utama yang diinginkan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kompleksitas audit, konsentrasi kepemilikan, profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, komite audit, ukuran kantor akuntan publik, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap *audit report lag*.

### Teori Keagenan

Teori agensi (*Agency Theory*) menjelaskan hubungan yang ada antara pihak agen atau manajemen dengan pihak prinsipal atau pemegang saham. Manajemen diberi kewenangan untuk membuat keputusan dan akan merupakan bagian dari kewajiban

perusahaan, hal ini perusahaan harus mengirimkan laporan hal ini laporan keuangan dengan tepat waktu. Karena laporan ini akan sangat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan untuk para pemegang saham yang keduanya saling terikat kontrak ([Jensen dan Meckling, 1976](#)).

Menurut [Scott \(2015, 358\)](#), teori keagenan adalah cabang dari permainan teori untuk memotivasi agen agar agen bertindak atas nama prinsipal saat kepentingan agen tidak bertentangan dengan pihak dari prinsipal. Seringkali manajemen memperbaiki laporan keuangan agar terlihat baik di mata pemilik perusahaan dan publik, hal tersebut dilakukan dengan menunda penyampaian laporan keuangan. Maka, dapat dilakukan pengujian oleh pihak ketiga yang independen untuk menghindari hal tersebut, pihak ketiga tersebut adalah auditor independen ([Wijaya 2016](#)). Independen merupakan sikap yang tidak memihak dan tidak akan mudah dipengaruhi siapapun. Auditor independen berarti auditor harus memiliki kejujuran dalam mempertimbangkan, merumuskan, dan menyatakan pendapatnya.

### Teori Kepatuhan

Teori kepatuhan (*compliance theory*) digunakan sebagai landasan ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan. [Peraturan KEP-431 / BL / 2012](#) mensyaratkan penyampaian laporan tahunan oleh emiten atau perusahaan publik yang pernyataan harus menyampaikan laporan tahunan kepada Bapepam dalam waktu kurang dari 3 (tiga) bulan setelah tanggal 31 Desember (tanggal tutup buku laporan keuangan tahunan).

Teori kepatuhan berkaitan dengan penelitian ini, dimana teori ini dapat mengarahkan seseorang untuk mematuhi peraturan yang berlaku dalam

### Kompleksitas Audit dan Audit Report Lag

Dalam perusahaan besar biasanya akan memiliki lebih banyak entitas anak.

Semakin banyak entitas anak maka perusahaan akan semakin cepat menyampaikan laporan keuangan anak maka perusahaan akan semakin cepat menyampaikan laporan keuangan ([Hassan 2016](#)). Perusahaan yang besar cenderung lebih kompleks dan pekerjaan audit akan bertambah karena perusahaan memiliki sumber daya yang besar dan teknologi yang semakin berkembang ([Trisnawati 2015](#)). Menurut [Atmojo dan Darsono \(2017\)](#), kompleksitas audit lebih menunjukkan kemampuan kantor akuntan publik dalam mengaudit.

**H<sub>1</sub>: Kompleksitas audit berpengaruh terhadap *audit report lag*.**

#### **Konsentrasi kepemilikan dan Audit Report Lag**

Konsentrasi kepemilikan dapat menjelaskan bagaimana dan siapa saja yang memegang kendali atas kepemilikan perusahaan dan aktivitas bisnis perusahaan tersebut ([Atmojo dan Darsono 2017](#)). Para pemegang saham akan memiliki kekuatan yang besar untuk mengontrol perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya agar lebih cepat dan tepat.

**H<sub>2</sub>: Konsentrasi kepemilikan berpengaruh terhadap *audit report lag*.**

#### **Profitabilitas dan Audit Report Lag**

Keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dapat diukur dengan profitabilitas. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, maka semakin kecil kemungkinan keterlambatan penyajian dan penyampaian laporan audit. Perusahaan yang mendapatkan laba lebih tinggi akan melakukan proses audit dalam waktu yang singkat, hal ini karena tidak ada alasan perusahaan untuk menunda penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit atau kabar baik dari perusahaan ([Yendrawati dan Mahendra 2018](#)).

**H<sub>3</sub>: Profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag*.**

#### **Solvabilitas dan Audit Report Lag**

Perusahaan yang memiliki hutang yang besar biasanya akan mempengaruhi auditor dalam mengaudit terkait isu *going concern* perusahaan ([Mazkiyani dan Handoyo 2017](#)). Perusahaan yang mempunyai persentase hutang lebih banyak dalam struktur modalnya wajib memberikan informasi yang lengkap dalam laporan keuangan, karena sangat berguna bagi pihak kreditur ([Johan dan Lekok 2006](#)).

**H<sub>4</sub>: Solvabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag*.**

#### **Likuiditas dan Audit Report Lag**

Likuiditas merupakan kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo ([Tamam dan Wibowo 2017](#)). Likuiditas bukanlah fokus kabar baik dari perusahaan bagi pemangku kepentingan perusahaan, karena likuiditas hanya memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya ([Yendrawati dan Mahendra 2018](#)).

**H<sub>5</sub>: Likuiditas berpengaruh terhadap *audit report lag*.**

#### **Komite Audit dan Audit Report Lag**

Komite audit ini biasanya terdiri dari mayoritas pihak independen yang diharapkan dapat melihat perusahaan secara terpisah dan bersikap netral atau tidak memihak siapapun. Peran komite audit dalam perusahaan dapat mengontrol kebijakan keuangan perusahaan dan dapat mengoptimalkan kinerja manajemen direksi beserta karyawan lainnya. Komite audit memiliki peran yang sangat penting di perusahaan dalam mendukung dan mengontrol dewan yang bertanggung jawab kepada perusahaan ([Warrad 2018](#)).

**H<sub>6</sub>: Komite audit berpengaruh terhadap *audit report lag*.**

### Ukuran Kantor Akuntan Publik dan Audit Report Lag

Seluruh Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak memiliki waktu pasti dalam melakukan proses audit, menyediakan waktu anggaran dalam penyelesaian pekerjaan audit (Yendrawati dan Mahendra 2018). Pekerjaan audit dinilai lebih efisien dan tepat waktu apabila dilakukan oleh KAP *big four* (Widiastuti dan Kartika 2018).

Dalam melakukan pekerjaan audit, waktu yang cepat dan tepat dapat meningkatkan reputasi KAP dan hal tersebut dapat menjaga kepercayaan klien untuk terus memakai jasa auditnya kembali di waktu yang akan datang.

**H<sub>7</sub>: Ukuran kantor akuntan publik berpengaruh terhadap *audit report lag*.**

### Ukuran Perusahaan dan Audit Report Lag

Besar atau kecilnya ukuran perusahaan dapat ditentukan dari beberapa sudut pandang suatu perusahaan, contohnya seperti total aset perusahaan, total penjualan, total karyawan, dan lain lain (Tiono dan Jogi 2012). Perusahaan yang besar lebih memiliki tekanan yang besar dalam menyampaikan informasi, sehingga

perusahaan akan membuat laporan keuangan dengan baik dan tepat waktu (Firnanti dan Kamudiandri 2020).

**H<sub>8</sub>: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*.**

### Umur Perusahaan dan Audit Report Lag

Umur perusahaan dapat dilihat dari berapa lama perusahaan tetap bertahan di BEI (Bursa Efek Indonesia). Semakin lama suatu perusahaan bertahan di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka perusahaan akan lebih banyak pengalaman dan dapat mengantisipasi risiko yang mungkin akan terjadi (Firnanti 2016).

**H<sub>9</sub>: Umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*.**

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan populasi seluruh perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling* atau berdasarkan kriteria pada Tabel 1.

**Tabel 1. Prosedur Pemilihan Sampel**

No.	Kriteria	Jumlah Perusahaan	Jumlah Data
1.	Perusahaan Non Keuangan yang terdaftar pada BEI selama tahun 2015-2019.	417	2.085
2.	Perusahaan Non Keuangan yang tidak konsisten menerbitkan Laporan Keuangan per tanggal 31 Desember selama tahun 2015-2019.	(31)	(155)
3.	Perusahaan Non Keuangan yang tidak menggunakan mata uang Rupiah dalam Laporan Keuangan selama tahun 2015-2019.	(77)	(385)
4.	Perusahaan Non Keuangan yang konsisten membukukan laba selama tahun 2015-2019.	(140)	(700)
5.	Perusahaan Non Keuangan yang tidak memiliki entitas anak perusahaan.	(27)	(135)
<b>Total</b>		<b>142</b>	<b>710</b>

Sumber: Hasil pengolahan data BEI.

## DEFINISI OPERASIONAL DAN PENGUKURAN VARIABEL

*Audit Report Lag* (ARL) adalah rentang waktu atau periode dari akhir tahun fiskal perusahaan sampai dengan tanggal laporan audit ([Herawaty dan Rusmawan 2019](#)). *Audit report lag* yang berarti keterlambatan laporan audit adalah rentang waktu untuk menyelesaikan laporan audit tahunan yang dilakukan oleh auditor ([Ustman 2020](#)).

***Audit Report Lag* (ARL) = tanggal laporan audit – tanggal laporan keuangan**

Kompleksitas audit adalah kejadian dimana auditor melakukan pekerjaannya dalam memeriksa setiap transaksi suatu perusahaan.

Perusahaan yang memiliki banyak entitas anak akan memerlukan waktu yang lama dalam proses mengaudit, semakin banyak entitas anak maka auditor akan semakin kompleks ([Herawaty dan Rusmawan 2019](#)). Berdasarkan penelitian [Atmojo dan Darsono \(2017\)](#), kompleksitas audit dapat dirumuskan sebagai berikut:

**COMPLX = Jumlah anak perusahaan**

Konsentrasi kepemilikan adalah persentase kepemilikan saham perusahaan, selain yang dimiliki oleh publik atau masyarakat di dalam struktur kepemilikan saham atau pemegang saham ([Pratomo 2009 dalam Sutikno dan Hadiprajitno 2015](#)). Berdasarkan penelitian [Hassan \(2016\)](#), konsentrasi kepemilikan dapat dirumuskan sebagai berikut:

**CONCNT = Jumlah persentase total pemegang saham mayoritas yang memegang 5% atau lebih dari saham perusahaan**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba menggunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan, seperti aset perusahaan ([Abdillah et al. 2019](#)). Profitabilitas didefinisikan sebagai suatu kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan laba dari kegiatan operasinya dan sering digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan ([Widiastuti dan Kartika 2018](#)). Berdasarkan penelitian [Abdillah et al. \(2019\)](#), profitabilitas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{PROF} = \frac{\text{Net income}}{\text{Total assets}}$$

Solvabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjangnya ([Mazkiyani dan Handoyo 2017](#)). Solvabilitas dapat diartikan sebagai perbandingan antara jumlah hutang dengan jumlah ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan ([Ustman 2020](#)). Berdasarkan penelitian [Yendrawati dan Mahendra \(2018\)](#), solvabilitas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{SLVA} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total assets}}$$

Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendeknya ([Van Home dan Wchowicz 2012](#)) Menurut [Firnanti \(2016\)](#), perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, berarti memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Berdasarkan penelitian [Yendrawati dan Mahendra \(2018\)](#), likuiditas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{LIKDT} = \frac{\text{Current assets}}{\text{Current liabilities}}$$

Menurut keputusan [Bapepam nomor Kep-643/BL/2012](#), komite audit dibentuk untuk membantu melaksanakan tugas dan fungsi dewan komisaris pada perusahaan publik. Komite audit harus bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Berdasarkan penelitian [Raweh et al. \(2019\)](#), komite audit dapat dirumuskan sebagai berikut:

**ADCOM = Jumlah komite audit suatu perusahaan**

Ukuran Kantor Akuntan Publik merupakan besar kecilnya Kantor Akuntan Publik (KAP). Hal tersebut dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu KAP yang bergabung dan tidak bergabung dengan *Big Four* (Susianto 2017). Kantor Akuntan Publik yang tergolong *big four* adalah PriceWaterhouseCoopers, Deloitte Touche Tohmatsu, Ernst & Young, dan KPMG. Berdasarkan penelitian Yendrawati dan Mahendra (2018), ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) dapat dirumuskan sebagai berikut:

**KAP = 1 = Big Four Company**

**KAP = 0 = Non-Big Four Company**

Besar atau kecilnya ukuran perusahaan dapat dilihat dengan beberapa sudut pandang suatu perusahaan, seperti total nilai aset, total penjualan, total karyawan, dan lain lain (Tiono dan Jogi 2012). Ukuran perusahaan merupakan pengklasifikasian besar atau kecilnya suatu perusahaan (Wijaya dan Febrianti 2017).

Berdasarkan penelitian Yendrawati dan Mahendra (2018), ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

**FSIZE = Ln Total Assets**

Umur perusahaan adalah lamanya perusahaan berdiri hingga tetap bertahan di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Firnanti 2016). Berdasarkan penelitian Ustman (2020), umur perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

**AGE = Tahun penelitian - tahun pertama kali perusahaan go public (terdaftar di BEI)**

### HASIL PENELITIAN

Di dalam penelitian ini statistik deskriptif menggambarkan suatu data yang dapat dilihat dari nilai minimum, nilai *maximum*, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi untuk setiap variabel dari tahun 2015 sampai dengan 2019 dan disajikan dalam Tabel 2. Sedangkan hasil uji hipotesis (uji t) dijelaskan pada Tabel 3 dibawah ini.

**Tabel 2. Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ARL	710	25	218	78,42	20,034
COMPLX	710	1	194	15,78	21,767
CONCNT	710	0,17910	0,97760	0,67540	0,15811
PROF	710	0,00008	0,52670	0,06929	0,06458
SLVA	710	0,00762	0,93124	0,41987	0,19055
LIKDT	710	0,27964	42,34228	2,63023	2,99938
ADCOM	710	1	6	3,09	0,418
KAP	710	0	1	0,38	0,486
FSIZE	710	24,56831	33,49453	29,19617	1,54421
AGE	710	0	38	16,01	9,296

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS.



Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Variabel	B	Sig.	Kesimpulan
(Constant)	175,692	0,000	-
COMPLX	0,090	0,025	H <sub>1</sub> diterima
CONCNT	-11,345	0,024	H <sub>2</sub> diterima
PROF	-41,351	0,001	H <sub>3</sub> diterima
SLVA	-4,497	0,337	H <sub>4</sub> tidak diterima
LIKDT	0,186	0,510	H <sub>5</sub> tidak diterima
ADCOM	-1,454	0,439	H <sub>6</sub> tidak diterima
KAP	1,818	0,298	H <sub>7</sub> tidak diterima
FSIZE	-2,913	0,000	H <sub>8</sub> diterima
AGE	0,129	0,111	H <sub>9</sub> tidak diterima

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS.

Hasil Uji hipotesis menyimpulkan bahwa kompleksitas audit memiliki pengaruh positif terhadap *audit report lag*. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya Ariyani dan Budiarti (2014) dan [Darmawan dan Widhiyani \(2017\)](#). Namun berbeda dengan hasil penelitian dari [Hassan \(2016\)](#) yang menyatakan kompleksitas audit memiliki pengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Hasil penelitian lainnya yang dilakukan oleh [Herawaty dan Rusmawan \(2019\)](#), [Atmojo dan Darsono \(2017\)](#), dan [Putra dan Wiratmaja \(2019\)](#) menyatakan bahwa kompleksitas audit tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*.

Konsentrasi kepemilikan memiliki pengaruh terhadap *Audit Report Lag*. Semakin besar persentase kepemilikan saham, maka perusahaan akan semakin cepat menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit, karena pemegang saham terbesar akan memiliki kekuatan yang besar untuk mengontrol Perusahaan dan hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya ([Sutikno dan Hadiprajitno 2015](#)).

Profitabilitas (PROF) memiliki berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya [Yendrawati dan Mahendra \(2018\)](#), [Mazkiyani dan Handoyo \(2017\)](#), [Widiastuti dan Kartika \(2018\)](#), [Putra dan Wiratmaha \(2019\)](#), [Muchran \(2016\)](#), dan [Abdillah et al. \(2019\)](#). Perusahaan yang memiliki laba tinggi lebih

cenderung melakukan proses audit dalam waktu yang singkat, karena tidak ada alasan perusahaan untuk menunda penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit atau kabar baik perusahaan ([Yendrawati dan Mahendra \(2018\)](#)).

Variabel Solvabilitas (SLVA) tidak memiliki pengaruh terhadap *Audit Report Lag*. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya [Ustman \(2020\)](#) dan [Eksandy \(2017\)](#).

Variabel Likuiditas (LIKDT) tidak memiliki pengaruh terhadap *Audit Report Lag*. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya [Yendrawati dan Mahendra \(2018\)](#) dan [Firnanti \(2016\)](#).

Komite audit (ADCOM) tidak memiliki pengaruh terhadap *Audit Report Lag*. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya [Sutikno dan Hadiprajitno \(2015\)](#), [Butarbutar dan Hadiprajitno \(2017\)](#), dan [Pradipta dan Zalukhu \(2020\)](#).

Ukuran kantor akuntan publik tidak memiliki pengaruh terhadap *Audit Report Lag*. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya [Yendrawati dan Mahendra \(2018\)](#), [Susianto \(2017\)](#), dan [Butarbutar dan Hadiprajitno \(2017\)](#).

Ukuran perusahaan (FSIZE) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*. Hasil dari penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya [Cahyadi \(2014\)](#), [Hassan](#)

(2016), [Mazkiyani dan Handoyo \(2017\)](#), [Mutiar et al. \(2018\)](#), [Sutikno dan Hadiprajitno \(2015\)](#), [Widiastuti dan Kartika \(2018\)](#), dan [Fakhfakh dan Jarboui \(2016\)](#). Semakin besar ukuran perusahaan, maka perusahaan memiliki informasi yang banyak, tepat, dan hanya memerlukan waktu yang sedikit dalam menyajikan dan mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit ([Cahyadi 2014](#)).

Umur perusahaan (AGE) tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya [Cahyadi \(2014\)](#), [Widiastuti dan Kartika \(2018\)](#), [Mazkiyani dan Handoyo \(2017\)](#), dan [Ustman \(2020\)](#).

## PENUTUP

Penelitian ini menunjukkan bahwa solvabilitas, likuiditas, komite audit, ukuran kantor akuntan publik, dan umur perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report*

*lag*. Hasil penelitian ini berbeda dengan konsentrasi kepemilikan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan yang memiliki hasil pengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Di sisi lain, kompleksitas audit memiliki hasil pengaruh positif terhadap *audit report lag*.

Dalam penelitian ini, masih terdapat beberapa keterbatasan dalam proses penelitian hingga hasil penelitian, yaitu bahwa penelitian ini hanya terbatas pada Perusahaan non keuangan sehingga tidak dapat diterapkan pada jenis perusahaan lainnya. Selain itu data sampel penelitian merupakan perusahaan-perusahaan yang tercatat pada BEI di Jakarta. Untuk penelitian selanjutnya, agar dikembangkan pada jenis perusahaan lainnya dengan Lokasi atau cakupan wilayah yang lebih luas agar dapat memberikan hasil Kesimpulan yang lebih menyeluruh bagaimana efek dari variabel-variabel independen tersebut terhadap *Audit Report Lag*.

## REFERENCES:

- Atmojo, D. T. dan Darsono. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 6 No.4.
- Ayuningtyas, D. 2019. Perhatian! 24 Emiten Ini Kena Sanksi BEI, Kenapa?. CNBC Indonesia, 09 Mei, <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190509090006-17-71388/perhatian-24-emiten-ini-kena-sanksi-bei-kenapa> (27 Februari 2020).
- Bapepam, SK nomor KEP-431/BL/2012 tentang *Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik*.
- Bapepam, SK nomor KEP-643/BL/2012 tentang *Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit*.
- Butarbutar, Rizki Sakti Kornelius, dan P. Basuki Hadiprajitno. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *Diponegoro Journal of Accounting* 6, no. 3 (50-61).
- Cahyadi, Iqnes J. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lamanya Penyelesaian Audit Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 16, No. 1a, Is. 4, 59-68.
- Darmawan, I. Putu Yoga, dan Ni Luh Sari Widhiyani. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan Dan Komite Audit Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi* 21, no. 1, 254-282.
- Delvia, Yessica, dan Nico Alexander. 2018. The Effect Of Size, Firm Age, Growth, Audit Reputation, Ownership and Financial Ratio On Intellectual Capital Disclosure. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 20 (1), 69-76.



- Eksandy, Arry. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 21 no. 1.
- Fakhfakh Sakka, I., dan Aris J. 2016. Audit reports timeliness: Empirical evidence from Tunisia. *Cogent Business & Management*, 3(1), 1195680.
- Firmanti, Friska. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 18, No. 2, 167-175.
- Firmanti, Friska dan Arwina K. 2020. Corporate Governance and Financial Ratios Effect on Audit Report Lag. *Accounting and Finance Review*, 5(1), 15-21.
- Hassan, Y. M. (2016). Determinants of audit report lag: evidence from Palestine. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, Vol. 6 No. 1, pp. 13-32.
- Hayes, Rick., Wallage, Philip., dan Gortemaker., Hans. 2014. *Principle of Auditing: An Introduction to International Standards on Auditing*. Third Edition. Prentice Hall, Pearson.
- Herawaty, V. dan Muhammad Farhan R. 2019. Pengaruh Audit Firm Status, Audit Complexity, Kepemilikan Keluarga, dan Loss terhadap Audit Report Lag dengan Spesialisasi Industri sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 2 Tahun 2019 Buku 2: Sosial dan Humaniora*.
- Jensen, M. C. dan William H. M. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3 (4): 305-360.
- Lekok, Widyawati dan Johan. 2006. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat kelengkapan Pengungkapan Informasi Laporan Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 8 No 1, 70-91.
- Mazkiyani, N. dan Sigit Handoyo. 2017. Audit Report Lag of Listed Companies in Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, Vol. 17 No.1.
- Muchran, M. 2016. Effect Of Company Size, And Financial Ratio On Audit Report Lag. *Qualitative and Quantitative Research Review*, Vol. 1, No. 2.
- Mutiara, Y. T., Adam Zakaria, dan Ratna A. 2018. The influence of company size, company profit, solvency and CPA firm size on audit report lag. *Journal of Economics Finance and Accounting*, Vol. 5, No. 1, 1-10.
- Pradipta, A. dan Arivid Gracenia Z. 2020. Audit Report Lag: Specialized Auditor and Corporate Governance. *Global Journal Business Social Science Review*, 8(1), 41-48.
- Putra, A. C. dan Dewa N. W. 2019. Pengaruh Profitabilitas Dan Kompleksitas Operasi Pada Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2351-2375.
- Raweh, N. A. M., Hasnah Kamardin, dan Mazrah Malik. 2019. Audit Committee Characteristics and Audit Report Lag: Evidence From Oman. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, Vol. 9, No. 1.
- Scott, William R. 2015. *Financial Accounting Theory. 7<sup>th</sup> Edition*. Canada: Pearson Canada.
- Susianto, S. N. 2017. Pengaruh Penerapan Wajib Ifrs, Jenis Industri, Rugi, Anak Perusahaan, Ukuran Kap, Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Dan Ukuran Komite Audit Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2009-2013). *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(1), 152-178.
- Sutikno Yosua M. dan P. Basuki Hadiprajitno. 2015. Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang Berpengaruh terhadap Audit Report Lag. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 4, No. 2.
- Tamam, Dede B. dan Satriyo Wibowo. 2017. Pengaruh tangibility, profitability, liquidity, firm size dan non debt taxshield terhadap capital structure pada sektor pertanian. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19 (1), 129-135.

- Trisnawati, Ita. 2015. Faktor Determinan Pemilihan Auditor Eksternal yang Berkualitas. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 17 (2), 112-124.
- Ustman. 2020. The Effect of Solvency, Firm Size, Age Companies on Audit Report Lag in Indonesian Company. *Research Journal of Finance and Accounting*, Vol. 11, No. 2.
- Warrad, L. H. 2018. The Extent to Which the Corporate Governance Characteristics Has Affected the Audit Report Lag in Jordanian Banks. *International Journal of Business and Management*, Vol. 13, No. 12, 81-92.
- Wijaya, N. 2016. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 18, No. 2, 187-192.
- Wijaya, Steffi E. dan Meiriska Febrianti. 2017. Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Inventory Intensity dan Corporate Governance terhadap Manajemen Pajak. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 19, no. 1a-4, 274-280.
- Yendrawati R. dan Varaby Wahyu M. 2018. The Influence of Profitability, Solvability, Liquidity, Company Size and Size of Public Accountant Firm on Audit Report Lag. *The International Journal of Social Sciences and Humanities Inventio*, 5(12): 5170-5178.
- Widiastuti, Ika Destriana, and Andi Kartika. 2018. "Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Umur Perusahaan, Solvabilitas Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Report Lag." *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan* 7 (1): 20–34. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe9/article/view/7443>.